

**KESESUAIAN ISI DAN BAHASA BUKU TEKS  
BAHASA INDONESIA KELAS VIII TERBITAN KEMDIKBUD**

Oleh

Trie Utami

Nurlaksana Eko Rusminto

Karomani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: trie.utami333@gmail.com

**Abstract**

This research aimed to describe (1) the suitability of the textbook content with the core competence and the basic competence in Curriculum 2013 and (2) the suitability of the textbook language with the rules of Indonesian. This research used descriptive method. Data collecting technique in this research were documentation and interview techniques. The result showed that the textbook “Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs” for class VIII that issued by The Ministry of Education and Culture had the suitability with the core competence and the basic competence in Curriculum 2013 and it also had the suitability with the rules of Indonesian. It could be seen in the acquisition of the suitability of the content percentage of 90% including excellent category and the suitability of the language percentage of 80.20% including good category.

**Keywords:** the suitability of the content, the suitability of the language, textbook.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kesesuaian isi buku teks dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013 dan (2) kesesuaian bahasa buku teks dengan kaidah bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah teknik dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* sudah memiliki kesesuaian dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013 dan kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada perolehan persentase kesesuaian isi sebesar 90% termasuk kategori *baik sekali* dan persentase kesesuaian bahasa sebesar 80,20% termasuk kategori *baik*.

**Kata kunci:** kesesuaian isi, kesesuaian bahasa, buku teks.

## **PENDAHULUAN**

Tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 dilakukan melalui pendidikan bermutu. Untuk menjamin pencapaian mutu tujuan pendidikan di masing-masing satuan pendidikan, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Berbagai standar tersebut antara lain (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan (Kemdikbud, 2005: 1—5). Dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, serta (4) standar sarana dan prasarana sangat erat hubungannya dengan penulisan buku teks pelajaran.

Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran (Tarigan, 2009: 13).

Keberadaan buku teks yang sudah menjadi kelayakan pembelajaran di sekolah secara terus-menerus harus mendapatkan perhatian dari semua pihak untuk terus dikaji ulang dengan tujuan pemenuhan kualitas yang diharapkan sehingga buku teks selalu

dapat memberikan pencerahan dan wawasan serta nilai-nilai, budaya, dan karakter kepada siswa secara mendalam.

Buku teks merupakan media yang penting untuk menyampaikan materi dalam kurikulum. Buku teks yang digunakan guru dan siswa di sekolah harus disesuaikan dengan standar kurikulum yang berlaku.

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya untuk disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman guna mencapai hasil yang maksimal. Pada tahun 2013 terjadi perubahan KTSP menjadi Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013 terdapat pergeseran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar.

Berubahnya kurikulum tentu akan memberikan dampak terhadap penulisan buku teks, mengingat buku teks harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Adanya perubahan kurikulum dikhawatirkan kurangnya persiapan dan kemandirian dalam penyusunan buku teks sehingga dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara isi buku teks dan tujuan yang hendak dicapai dalam Kurikulum 2013.

Kesesuaian buku teks dengan kurikulum yang berlaku berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Apabila buku teks yang digunakan siswa memiliki kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah, kompetensi yang diharapkan atau tujuan pembelajaran akan sulit dicapai siswa.

Selain kekhawatiran dalam hal standar isi, penulisan buku teks juga perlu

diperhatikan dalam penggunaan bahasanya. Tidak dapat dihindari bahwa buku teks yang sudah diterbitkan masih sering dijumpai kesalahan dalam penggunaan bahasanya. Kesalahan dalam penggunaan bahasa sedapat mungkin dihindari mengingat bahasa digunakan pembaca, terutama siswa, untuk memahami informasi atau pesan yang terkandung dalam buku teks.

Buku teks yang berkualitas harus memerhatikan ketepatan kaidah bahasanya. Ketepatan kaidah bahasa sangat perlu diperhatikan agar pesan yang disampaikan kepada pembaca jelas, tepat makna, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Kesesuaian dengan kaidah bahasa yang berlaku seperti ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD), pilihan kata harus tepat dan sesuai dengan kosakata baku dalam bahasa Indonesia, penggunaan istilah harus tepat makna dan konsisten, dan kalimat yang digunakan harus efektif.

Begitu pentingnya penyesuaian penulisan buku teks terhadap standar isi dan bahasa guna menghasilkan buku teks pelajaran yang berkualitas untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, khususnya pemenuhan terhadap kebutuhan siswa. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap kesesuaian isi dan bahasa dalam buku teks.

Buku teks yang dipilih peneliti untuk dianalisis kesesuaian isi dan bahasanya, yaitu *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud*. Buku teks tersebut merupakan salah satu buku acuan wajib bagi sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Buku ini dipersiapkan untuk mendukung kebijakan Kurikulum

2013 yang menegaskan pentingnya keberadaan bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa pengetahuan (*carrier of knowledge*).

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimanakah kesesuaian isi buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013 dan kesesuaian bahasa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* dengan kaidah bahasa Indonesia.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif evaluatif. Penelitian evaluatif menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria, tolok ukur, atau standar, yang digunakan sebagai pembanding bagi data yang diperoleh, setelah data tersebut diolah dan merupakan kondisi nyata dari objek yang diteliti. Dalam penelitian evaluatif terdapat kesimpulan mengenai kualitas dari suatu objek (Arikunto, 2010: 36).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi dan wawancara. Teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data pada penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Membaca indikator yang telah dikembangkan oleh Muslich (2010: 292-305).
2. Membaca dan mengamati setiap bab buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud*.
3. Menandai buku teks yang menunjukkan hal yang sesuai dengan indikator.
4. Menilai kesesuaian isi dan bahasa buku teks.

5. Menghitung persentase kesesuaian isi dan bahasa buku teks dengan rumus sebagai berikut.

Presentase skor tiap indikator =

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

6. Menyimpulkan hasil analisis kesesuaian isi dan bahasa buku teks dengan cara melihat hasil rata-rata persentase kesesuaian isi dan bahasa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* termasuk kategori baik sekali, baik, cukup, atau kurang. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 Tolok Ukur Penilaian**

Interval Persentase (%)	Nilai Ubahan Skala 4		Ket.
	D—A	1—4	
86—100	A	4	Baik Sekali
76—85	B	3	Baik
56—75	C	2	Cukup
10—55	D	1	Kurang

(Nurgiyantoro, 2014: 53)

7. Melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII sebagai bentuk keabsahan data mengenai kesesuaian isi dan bahasa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* diperoleh persentase kesesuaian isi sebesar 90% termasuk kategori *baik sekali*, sedangkan persentase kesesuaian bahasa sebesar 80,20% termasuk kategori *baik*. Hasil perolehan persentase skor kesesuaian isi dan bahasa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2 Perolehan Persentase Skor Kesesuaian Isi**

Indikator	Perolehan Skor per Materi Pokok					JPS	JSM	Persentase Skor	Kategori
	Teks Cerita Fabel	Teks Biografi	Teks Prosedur	Teks Diskusi	Teks Ulasan				
1) Kelengkapan Materi	4	3	4	3	2	16	20	80%	Baik
2) Keluasan Materi	4	4	4	3	3	18	20	90%	Baik sekali
3) Kedalaman Materi	4	4	4	4	4	20	20	100%	Baik sekali
<b>Rata-Rata Persentase Skor Kesesuaian Isi</b>								90%	Baik Sekali

Keterangan:

JPS : Jumlah Perolehan Skor

JSM : Jumlah Skor Maksimal

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah perolehan skor kelengkapan materi sebesar 16 dari 20 sehingga persentasenya sebesar 80% termasuk kategori baik. Kemudian, jumlah perolehan skor keluasan materi sebesar 18 dari 20 sehingga persentasenya sebesar 90% termasuk kategori baik sekali. Lalu, jumlah

perolehan skor kedalaman materi sebesar 20 dari 20 sehingga persentasenya sebesar 100% termasuk kategori baik sekali. Hasil persentase skor ketiga indikator tersebut dirata-rata sehingga menghasilkan persentase skor kesesuaian isi sebesar 90% dengan kategori *baik sekali*.

**Tabel 3 Perolehan Persentase Skor Kesesuaian Bahasa**

Indikator	Perolehan Skor per Bagian dalam Buku Teks						JPS	JSM	Persentase Skor	Kategori
	Bab I	Bab II	Bab III	Bab IV	Bab V	Lam.				
1) Pemakaian EYD	3	3	3	3	3	3	18	24	75%	Cukup
2) Ketepatan Diksi	3	3	3	3	3	3	18	24	75%	Cukup
3) Ketepatan Penggunaan Istilah	4	4	3	4	4	4	23	24	95,83%	Baik sekali
4) Keefektifan Kalimat	3	3	3	3	3	3	18	24	75%	Cukup
<b>Rata-Rata Persentase Skor Kesesuaian Bahasa</b>									80,20%	Baik

Keterangan:

Lam. : Lampiran

JPS : Jumlah Perolehan Skor

JSM : Jumlah Skor Maksimal

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa (1) jumlah perolehan skor pemakaian Ejaan yang Disempurnakan (EYD) sebesar 18 dari 24 sehingga memperoleh persentase sebesar 75% termasuk kategori cukup; (2) jumlah perolehan skor ketepatan diksi sebesar 18 dari 24 sehingga memperoleh persentase sebesar 75% termasuk kategori cukup; (3) jumlah perolehan skor ketepatan penggunaan istilah sebesar 23 dari 24 sehingga memperoleh persentase sebesar 95,83% termasuk kategori baik sekali; dan (4) jumlah perolehan skor keefektifan

kalimat sebesar 18 dari 24 sehingga memperoleh persentase sebesar 75% termasuk kategori cukup. Hasil persentase skor keempat indikator tersebut dirata-rata sehingga menghasilkan persentase skor kesesuaian bahasa sebesar 80,20% termasuk kategori *baik*.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, pembahasan mengenai hasil penelitian buku teks tersebut diuraikan sebagai berikut.

**1. Kelengkapan Materi**

Berdasarkan hasil penelitian, kelengkapan materi memperoleh persentase skor sebesar 80% dan termasuk kategori baik. Hal tersebut disebabkan kelengkapan materi dalam

buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* tidak memuat semua materi pokok bahasan sesuai KI dan KD yang telah dirumuskan dalam Kurikulum 2013.

Dalam Kurikulum 2013, KI 1 dan KI 2 merupakan sikap yang tercermin dalam materi pembelajaran, lalu KI 3 dan KI 4 merupakan materi yang harus ditempuh atau tujuan yang harus dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII terdapat lima materi pokok, yaitu teks cerita moral/fabel, teks ulasan, teks diskusi, teks cerita prosedur, dan teks cerita biografi. Setiap materi pokok memuat submateri pokok dalam 8 KD. Kedelapan KD tersebut antara lain sebagai berikut.

- 3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan.

Materi teks cerita fabel dan teks cerita prosedur memuat semua KD yang dirumuskan dalam Kurikulum 2013 untuk siswa kelas VIII. Oleh karena itu, materi teks cerita fabel dan teks cerita prosedur memperoleh skor maksimal.

Materi teks biografi hanya memuat 6 KD dan terdapat 2 KD yang tidak termuat. KD yang tidak termuat dalam materi teks cerita biografi, yaitu 3.2 membedakan teks cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan dan 3.4 mengidentifikasi kekurangan teks cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

Materi teks diskusi hanya memuat 6 KD dan terdapat 2 KD yang tidak termuat. Kedua KD yang tidak termuat, yaitu 3.4 mengidentifikasi kekurangan teks diskusi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan dan 4.1 menangkap makna teks diskusi baik secara lisan maupun tulisan.

Materi teks ulasan hanya memuat 5 KD. Ketiga KD yang tidak tercantum dalam materi teks ulasan antara lain 3.2 membedakan teks ulasan baik melalui lisan maupun tulisan, 3.4 mengidentifikasi kekurangan teks ulasan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan, dan 4.3 menelaah dan merevisi teks ulasan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

## 2. Keluasan Materi

Keluasan materi dalam buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* memperoleh persentase skor sebesar 90% termasuk kategori *baik sekali*. Analisis terhadap keluasan materi meliputi penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan latihan harus disesuaikan dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD. Penyajian konsep, prinsip, prosedur, contoh, dan latihan dalam buku teks sudah sesuai dengan kebutuhan kelima materi pokok. Akan tetapi, penyajian definisi dalam buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* masih ditemukan ketidaksesuaian dengan kebutuhan materi pokok, yaitu terletak pada penyajian definisi materi teks diskusi dan teks ulasan.

Penyajian penyampaian definisi teks diskusi dan teks ulasan dilakukan setelah latihan untuk memahami teks diskusi. Seharusnya penyajian definisi berada di bagian membangun konteks bukan di bagian pemodelan teks diskusi.

Jika dilihat dari beberapa bab sebelumnya, definisi diletakkan di bagian membangun konteks agar memudahkan siswa dalam membangun konteks dan memahami pengertian dari teks tersebut. Jadi, sebelum mengerjakan latihan pemahaman teks diskusi, siswa harus mengetahui definisi dari teks yang akan ia pelajari.

## 3. Kedalaman Materi

Kedalaman materi dalam buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* memperoleh persentase skor sebesar 100% termasuk

kategori *baik sekali*. Kedalaman materi dalam buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* dikategorikan *baik sekali* karena semua materi dalam buku teks memuat penjelasan yang terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan.

Penjelasan terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan yang tercantum dalam setiap materi bertujuan agar siswa dapat mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan, mendefinisikan, menyusun formula/ rumus/ aturan, mengonstruksi pengetahuan baru, dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan KI dan KD yang telah dirumuskan. Kedalaman materi juga dilihat dari uraian setiap materi yang harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut KI dan KD.

## 4. Pemakaian EYD

Pemakaian EYD dalam buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* memperoleh persentase skor sebesar 75% dan termasuk kategori *cukup*. Hasil perolehan skor tersebut disebabkan masih ditemukan kesalahan dalam pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

Dalam buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* ditemukan kesalahan pemakaian EYD sebanyak 164 antara lain sebagai berikut.

- Kesalahan pemakaian huruf kapital sebanyak 35.
- Kesalahan penulisan kata sebanyak 5. Kesalahan penulisan kata tersebut meliputi kesalahan penulisan kata

turunan sebanyak 1, kesalahan penulisan angka dan bilangan sebanyak 3, dan kesalahan penulisan kata *si* dan *sang* sebanyak 1.

- c. Kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 124. Kesalahan pemakaian tanda baca meliputi (a) kesalahan pemakaian tanda titik sebanyak 33, (b) kesalahan pemakaian tanda koma sebanyak 72, (c) kesalahan pemakaian tanda titik koma sebanyak 1, (d) kesalahan pemakaian tanda titik dua sebanyak 3, (e) kesalahan pemakaian tanda hubung sebanyak 2, (f) kesalahan pemakaian tanda tanya sebanyak 5, (g) kesalahan pemakaian tanda seru sebanyak 4, dan (h) kesalahan pemakaian tanda petik dua sebanyak 4.

### 5. Ketepatan Diksi

Ketepatan diksi dalam buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* sebesar 75% termasuk kategori *cukup*. Hasil perolehan skor tersebut disebabkan masih ditemukan ketidaktepatan diksi sebanyak 31. Ketidaktepatan diksi banyak terjadi pada kesalahan pembentukan kata, pilihan kata yang tidak tepat dengan kalimat, dan penggunaan kata yang tidak baku.

### 6. Ketepatan Penggunaan Istilah

Ketepatan penggunaan istilah dalam buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* sebesar 95,83% dan termasuk kategori *baik sekali*. Hasil perolehan skor tersebut belum mencapai persentase yang sempurna karena masih ditemukan ketidaktepatan penggunaan istilah sebanyak 1. Ketidaktepatan penggunaan istilah terjadi karena istilah yang digunakan dalam buku teks tidak tepat makna dengan kalimat yang dimaksud.

### 7. Keefektifan Kalimat

Keefektifan kalimat dalam buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* sebesar 75% dan termasuk kategori *cukup*. Dalam buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* ditemukan kalimat yang tidak efektif sebanyak 65 yang meliputi tidak mencerminkan kesepadanan dan kesatuan sebanyak 38, kesejajaran sebanyak 1, penekanan dalam kalimat sebanyak 2, dan kehematan sebanyak 24.

Dalam buku teks kalimat yang digunakan harus efektif agar kalimat yang ditulis memberi informasi seperti yang diharapkan penulis. Keefektifan tersebut dapat dilihat dengan memperhatikan ciri-ciri kalimat efektif, yaitu kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran bentuk, penekanan, kehematan dalam mempergunakan kata, dan kevariasian dalam struktur kalimat (Akhadiah dkk., 1988: 116—117).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII* sudah sesuai dengan KI dan KD yang dirumuskan dalam Kurikulum 2013. Kesesuaian isi buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013 sebesar 90% termasuk kategori *baik sekali*.

Buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kesesuaian bahasa buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*

*SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* dengan kaidah bahasa Indonesia sebesar 80,20% termasuk kategori *baik*.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menyarankan guru dapat menggunakan buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII Terbitan Kemdikbud* dalam poses pembelajaran sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang lebih fokus dan terarah pada Kurikulum 2013. Selain itu, penulis buku teks hendaknya lebih teliti dan menerapkan kaidah kebahasaan dengan benar sehingga tidak ditemukan lagi kesalahan-kesalahan dalam penulisan, terlebih buku teks Bahasa Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiyah, Sabarti dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemdikbud. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Dokumen. Jakarta: Kemdikbud.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.